

Pengembangan Materi Ajar Bahasa Inggris Bertema Sistem Informasi menggunakan ESP Approach

Norhayati¹(✉), Bayu
Pratama Nugroho², Cindy
Kurnia Septiani Wulan Dari³,
Sulistiyowati⁴
^{1,2,3,4}STMIK Palangkaraya,
Indonesia

¹e-mail:
inoynorhayati@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian dilakukan untuk menghasilkan bahan ajar untuk mata kuliah Bahasa Inggris 2. Mata kuliah Bahasa Inggris 2 adalah mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa prodi Sistem Informasi STMIK Palangkaraya. Berdasarkan latar belakang disiplin ilmu dan kebutuhan mahasiswa akan pengetahuan mengenai bahasa Inggris yang secara khusus berkaitan dengan Sistem Informasi maka digunakanlah pendekatan English for Specific Purpose dalam pengembangan materinya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian dan pengembangan. Data-data yang telah dikumpulkan saat observasi dan wawancara dianalisis kemudian dijadikan sebagai dasar dalam pemilihan sub materi belajar. Setelah materi ajar tersusun, dilakukan validasi isi dengan cara mencocokkan materi dan tuntutan capaian pembelajaran mata kuliah yang ada dalam kurikulum prodi Sistem Informasi. Setelah validasi isi dilakukan, maka dilanjutkan dengan ujicoba materi dikelas. Selama proses uji coba ini, perbaikan materi dilakukan berdasarkan respon dan umpan balik dari mahasiswa. Setelah berbagai tahapan dilakukan, maka tersusunlah bahan ajar Bahasa Inggris 2.

KATA KUNCI

pengembangan materi ajar; english for specific purpose; Sistem Informasi

ABSTRACT

This research was conducted to produce teaching materials for the English 2 course. The English 2 course is a course that must be taken by students of the STMIK Palangkaraya at Information Systems study program. Based on the disciplinary background and students' need to learn English in the theme of Information Systems, the English for Specific Purpose approach was used in developing the material. The method used in this research is the research and development method. The data was analysed and then used as guidance in selecting learning sub-materials. After the teaching material was developed, content validation was conducted by matching the material and the learning achievement requirements of the English 2 course in the Information Systems study program curriculum. After content validation was done, it was followed by trying out the material in class. During this trial process, material improvements were made based on responses and feedback from students. After various stages had been completed, the English 2 teaching materials are finalized.

KEYWORDS

teaching material development; English for specific purpose; information system

PENDAHULUAN

Penggunaan dan penguasaan bahasa Inggris yang baik merupakan hal yang sangat wajar dan umum pada masa saat ini. Bahasa Inggris tidak hanya digunakan sebagai sarana untuk berkomunikasi dan bersosialisasi akan tetapi juga sebagai sarana untuk mempelajari berbagai macam hal baru. Terlebih lagi bagi mahasiswa saat ini, jika mereka menguasai bahasa Inggris dengan baik, maka hal itu akan sangat membantu mereka untuk mengakses dan memahami berbagai materi terkait disiplin ilmu mereka melalui internet yang sebagian besar tersedia dalam bahasa Inggris.

STMIK Palangkaraya sangat menyadari bahwa disiplin ilmu yang ditawarkan pada kampus STMIK Palangkaraya sangat berkaitan erat dengan penggunaan bahasa Inggris. Sebab itu, didalam kurikulum yang ada pada setiap program studi yang pada STMIK Palangkaraya mencantumkan 2 (dua) Mata Kuliah Bahasa Inggris, yakni Mata Kuliah Bahasa Inggris 1 dan Mata Kuliah Bahasa Inggris 2. Baik Mata kuliah Bahasa Inggris 1 maupun Mata Kuliah Bahasa Inggris 2 adalah mata kuliah umum wajib yang harus ditempuh oleh mahasiswa STMIK Palangkaraya. Mata kuliah Bahasa Inggris 1 ditawarkan pada setiap semester ganjil sementara untuk Mata Kuliah Bahasa Inggris 2 ditawarkan pada setiap semester genap.

Pada saat ini, materi yang digunakan pada MK Bahasa Inggris 1 adalah English for general users, dimana materi yang digunakan dalam MK ini memiliki topik yang bersifat umum. Sementara itu materi yang digunakan dalam MK Bahasa Inggris 2 menggunakan tema computer and technology secara umum. Materi yang telah digunakan saat ini telah disusun dengan memperhatikan kurikulum dan kebutuhan mahasiswa STMIK Palangkaraya secara umum.

Seiring dengan perkembangan teknologi dan dinamisnya kebutuhan pengetahuan yang harus dimiliki mahasiswa, maka diperlukan pengembangan bahan ajar MK Bahasa Inggris 2 dengan materi yang lebih spesifik bagi mahasiswa pada prodi Sistem Informasi. Pemilihan materi yang tepat sesuai dengan kebutuhan kurikulum dan kebutuhan mahasiswa adalah hal yang sangat penting. Hal ini dikarenakan dapat mendukung mahasiswa dalam memahami lebih baik terkait dengan materi utama pada disiplin ilmu mereka. Keberhasilan pengajaran sering ditentukan oleh ketersediaan dan kesesuaian materi yang digunakan terhadap kebutuhan pembelajar (Rohimajaya et al., 2021). Bahan ajar merupakan sarana penting untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pengajaran materi

dapat membantu guru mempersiapkan kegiatan. Sebab itu, bahan ajar harus disusun berdasarkan prinsip-prinsip dasar dan langkah-langkah sistematis pengembangan bahan ajar serta kriteria penilaian yang akan digunakan di lapangan untuk menjamin mutu bahan ajar yang dikembangkan (Kusuma & Apriyanto, 2018). Sebagai salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mahasiswa, materi yang diberikan diharapkan sesuai dengan kebutuhan mereka sehingga dapat membantu mahasiswa belajar dengan baik. Oleh karena itu, diperlukan berbagai upaya dari seorang pendidik untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berbahasa Inggris. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan mengembangkan materi pelengkap berdasarkan disiplin ilmu program studinya (Dizza et al., 2021).

Tuntutan akan kemampuan berbahasa asing semakin meningkat, hal ini tentunya berjalan seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, informasi, dan bidang-bidang lainnya (Wardah, 2016). Penguasaan bahasa asing, terutama bahasa Inggris akan memberikan kesempatan yang luas untuk berkomunikasi dengan pihak manapun dari belahan dunia mana saja. Selain itu, dengan menguasai bahasa Inggris maka hal ini akan menjadi jembatan bagi seseorang untuk mempelajari hal-hal baru lainnya. Pengajaran bahasa Inggris dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai macam cara. Metode yang paling tradisional adalah metode ceramah. Selain itu, terdapat cara-cara lain yang memungkinkan peserta didik lebih tertarik kepada bahasa Inggris, misalnya sering menggunakan metode permainan, mengadakan music club, menyanyi bersama dengan lagu-lagu yang menggunakan bahasa Inggris, ataupun menonton film yang menggunakan bahasa Inggris setelah itu membahas film itu, baik dari segi cerita, karakter, budaya maupun hal-hal lain yang berhubungan dengan film itu dengan menggunakan bahasa Inggris bagi mahasiswa di perguruan tinggi (Wardah, 2016).

Dalam pengajaran bahasa Inggris di tingkat pendidikan tinggi, pengajar sering menghadapi tiga masalah. Ketiga hal ini adalah sebagai berikut: 1) Kesulitan untuk mendapatkan penguatan bahasa yang konsisten di luar kelas bahasa Inggris; 2) Siswa yang menggunakan bahasa mereka bahasa asli atau lokal (L1) selama kelas bahasa Inggris di negara-negara berbahasa Inggris non-native biasanya menghambat instruksi yang diberikan; dan 3) Instruktur kelas bahasa Inggris yang tidak berbahasa Inggris sering mengalami tekanan (Membrive & Armie, 2020).

English for specific purpose approach merupakan suatu pendekatan yang berfokus pada akademik, profesional atau kebutuhan pekerjaan peserta didik dan bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pembelajar seperti itu dengan berkonsentrasi pada fitur linguistik, genre, dan keterampilan yang relevan dalam akademik, profesional, atau pekerjaan tertentu berbagai bahasa Inggris (Galloway, 2020). Kebutuhan bahasa Inggris di tingkat universitas tidak hanya terfokus pada pembelajaran bahasa Inggris umum, namun juga pembelajaran bahasa Inggris spesifik yang berkaitan dengan studi akademis atau pekerjaan profesional. English for Specific Purpose (ESP) adalah istilah yang diberikan untuk bahasa Inggris dengan tujuan khusus ini (Hillalliyati, 2022). Pendekatan English for Specific Purpose (ESP) dalam mengembangkan materi dengan kemampuan berbicara juga memberikan dampak belajar yang positif bagi mahasiswa. (Sukmawati et al., 2023).

Berdasarkan beberapa pertimbangan hal tersebut, maka tim peneliti tertarik untuk mengangkat penelitian dengan tema pengembangan materi ajar MK Bahasa Inggris 2 bagi mahasiswa pada program studi Sistem Informasi dengan menggunakan English for Specific Purpose (ESP) approach.

METODE

Penelitian ini dilakukan dengan menerapkan metode penelitian dan pengembangan atau R and D dengan tujuan hasil akhir berupa materi ajar bahasa Inggris dengan tema Sistem Informasi. Penelitian dan pengembangan adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk memahami kebutuhan sebuah komunitas atau kelompok masyarakat, kemudian mempelajari sebab-sebabnya dan teori-teori yang relevan untuk mengatasi sebab-sebab tersebut. Penelitian ini kemudian digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan produk, memvalidasi, dan menguji kinerjanya. (Torang Siregar, 2023). Tahapan-tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini dapat dilihat dalam diagram berikut ini:



Gambar 1. Kerangka Berpikir Penelitian

Pada tahap observasi awal hal-hal yang diamati adalah bagaimana mahasiswa memberikan respon terhadap materi dan latihan yang diberikan saat MK Bahasa Inggris

2. Pengamatan terhadap topik bacaan, podcast dan video yang bertemakan Sistem Informasi juga dilakukan pada saat observasi awal. Setelah observasi awal dilakukan, maka ditentukanlah permasalahan yang harus dijawab dalam penelitian ini.

Adapun permasalahan yang harus ditemukan solusinya adalah; 1) materi bacaan, materi podcast dan materi video yang sesuai dengan bidang ilmu mahasiswa yakni Sistem Informasi, 2) bentuk interaksi penguatan materi selain dari pemberian kuis dan latihan yang monoton. Tahapan ketiga dari penelitian ini adalah melakukan pengumpulan data utama dengan menggunakan teknik observasi dan wawancara, observasi dilakukan pada kelas mata kuliah inti prodi Sistem Informasi untuk menemukan topik yang relevan untuk diadopsi kedalam kelas bahasa Inggris. Wawancara juga dilakukan kepada teman sejawat yang mengampu MK terkait Sistem Informasi. Tahapan selanjutnya adalah melakukan analisis data yang telah dikumpulkan. Topik-topik yang telah didapat diklasifikasikan tingkat kerumitannya untuk disusun kedalam kerangka materi. Adapun bahan kajian terkait dengan Sistem Informasi yang akan dikembangkan untuk setiap unitnya adalah: Introduction to Computer System, Hardware, Software, Business–Information Technology Aligment, Ethics and Privacy, Introduction to Information Security, Data, Customer Relationship Management, Jobs related to Information System.

Teknik penguatan materi juga dianalisis dan diklasifikasikan, mana yang sesuai dengan level mahasiswa dan mana yang tidak. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam teknik penguatan materi adalah; The context of language use, Communication themes, Communicative tasks and purposes, dan communicative language activities and strategies. Tahapan kelima adalah pengembangan kerangka materi menjadi bentuk yang utuh. Setelah didapat bentuk materi ajar yang utuh, selanjutnya dilakukan validasi isi materi dengan menggunakan kurikulum prodi Sistem Informasi sebagai dasar untuk melakukan validasi. Tahapan ketujuh adalah melakukan ujicoba materi di kelas. Ujicoba materi dilakukan sebanyak 10 kali pertemuan, dimana pada setiap pertemuan juga dilakukan observasi terhadap respon dari mahasiswa terkait materi dan bentuk penguatan materi yang diberikan. Jika terdapat respon negatif maka dilakukan penyesuaian materi dan bentuk penguatan materi. Tahap yang terakhir adalah melakukan finalisasi materi ajar secara utuh sehingga bisa menjadi modul ajar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian ini adalah berupa materi ajar bahasa Inggris dengan tema Sistem Informasi. Materi ajar ini dikembangkan dengan pendekatan English for Specific Purpose. Adapun sub tema dalam materi yang telah berhasil disusun adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Kerangka Modul Ajar Bahasa Inggris 2

Unit	Topik	Metode Penguatan Materi	Kemampuan Kebahasaan yang Dilatih
1	<i>Introduction to computer system</i>	Diskusi kelompok dan presentasi hasil diskusi	<i>Reading Comprehension and Writing</i>
2	<i>Hardware</i>	Praktik individual dan percakapan berpasangan	Listening Comprehension and Speaking
3	<i>Software</i>	Diskusi kelompok dan percakapan berpasangan	<i>Reading Comprehension & Speaking</i>
4	<i>Business and Information Technology Alignment</i>	Diskusi kelompok dan tugas kelompok	<i>Reading Comprehension & Writing</i>
5	<i>Ethic and Privacy</i>	Praktik individual dan percakapan berpasangan	Listening Comprehension and Speaking
6	<i>Information Security</i>	Diskusi kelompok dan tugas individu	<i>Reading Comprehension & Writing</i>
7	<i>Data</i>	Diskusi kelompok dan tugas kelompok	<i>Reading Comprehension & Writing</i>
8	<i>ERP & Business Process</i>	Diskusi kelompok dan tugas individu	<i>Reading Comprehension & Writing</i>
9	<i>Customer Relationship Management</i>	Praktik individual dan percakapan berpasangan	Listening Comprehension and Speaking
10	<i>Jobs Related to Information System</i>	Diskusi kelompok dan tugas individu	<i>Reading Comprehension & Writing</i>

Beberapa metode penguatan materi yang digunakan ditujukan agar mahasiswa dalam bekerja bersama dalam kelompok dan mampu menunjukan kompetensi kebahasaan yang dimiliki secara maksimal. Mahasiswa cenderung lebih memiliki kepercayaan diri yang lebih baik dalam membahas topik yang diberika saat melakukan diskusi kelompok. Selain itu, mahasiswa juga diberikan kebebasan untuk mengekspresikan pemahaman dan pendapatnya dengan baik. Sehingga respon yang diberikan mahasiswa terhadap topik dan metode penguatan materi dapat diamati secara jelas selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Sepuluh unit yang disusun dalam modul belajar ini telah diatur agar dapat diselesaikan dalam 12 kali pertemuan. Topik pada unit 4 dan unit 8 memiliki materi yang

lebih banyak, sesuai hasil diskusi dengan dosen pengampu MK terkait bidang Sistem Informasi, sehingga kedua unit tersebut disusun untuk masing-masing 2 kali pertemuan.

Dalam unit yang menekankan kemampuan bahasa yang dilatih adalah listening comprehension, materi yang diambil berasal dari video dengan tema terkait yang ada di Youtube. Hal ini dilakukan agar materi yang digunakan dalam modul ini dapat selalu mengikuti keterbaruan informasi. Dikarenakan penggunaan materi video dari Youtube, maka agar memudahkan mahasiswa mengakses link Youtube tersebut, modul yang dibagikan ke mahasiswa adalah dalam bentuk PDF dan dibagikan melalui Aplikasi SMART Kampus dan juga dibagikan melalui aplikasi Whatsapp group mahasiswa. Penelitian terkait bentuk bahan ajar dalam format digital telah pernah dilakukan sebelumnya. Penelitian yang dilakukan oleh (Fadlia et al., 2022) yang bertujuan untuk memasukkan materi pembelajaran digital ke dalam pengajaran bahasa Inggris sekolah kejuruan adalah untuk membantu siswa dalam memperoleh kompetensi tertentu. Penelitian ini menghasilkan model pengembangan bahan ajar berbasis digital (disiapkan untuk bahan ajar digital). Selain itu, ditemukan bahwa penggunaan materi pembelajaran digital yang disiapkan sangat membantu guru dalam mengajar bahasa Inggris untuk mencapai kompetensi tertentu. Dari sisi siswa, mereka juga mengaku senang karena menganggap pembelajaran berbeda dengan materi pembelajaran tradisional karena penggunaan materi digital.

Pembuatan output digitalisasi media pembelajaran yang dilakukan memberikan dampak positif terhadap kualitas pembelajaran bagi seluruh civitas akademika. Digitalisasi Peran digitalisasi media pembelajaran media pembelajaran menjadikan transfer informasi dapat dilakukan dengan mudah dan cepat (Visnhu Pradana & Mario Pratama, 2022). Berikut ini adalah suasana belajar yang dilakukan saat ujicoba materi dengan menerapkan berbagai metode penguatan materi berdasarkan topik materi yang telah disusun.



Gambar 1 Suasana belajar dengan metode penguatan materi tugas individu



Gambar 2 Suasana belajar dengan metode penguatan materi diskusi kelompok



Gambar 3 Suasana belajar dengan metode penguatan materi percakapan berpasangan

SIMPULAN

Penelitian ini telah menghasilkan materi ajar bahasa Inggris dengan tema Sistem Informasi. Dimana hasil penelitiannya telah dilakukan validasi isi dan ujicoba materi ajar sesuai dengan tahapan dari metode penelitian dan pengembangan. Untuk kedepannya, diharapkan tetap dilakukan pembaharuan materi ajar secara berkala.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. STMIK Palangkaraya selaku institusi yang mendukung dana penelitian ini.
2. Para mahasiswa program studi Sistem Informasi STMIK Palangkaraya yang telah menjadi partisipan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Dizza, P. D., Sutapa, Y. G., & Supardi, I. (2021). Developing English Learning Materials For Grade X Students Of Beauty Study Program at SMK Negeri 5 Pontianak. *Joeel: Journal of English Education and Literature*, 2(1), 13–31. <https://doi.org/10.38114/joeel.v2i1.112>
- Fadlia, F., Asra, S., Zulida, E., & Santosa, M. H. (2022). Developing ESP based-digital learning materials support students' needs at Indonesian vocational schools: Perceived quality. *Englisia: Journal of Language, Education, and Humanities*, 10(1), 40. <https://doi.org/10.22373/ej.v10i1.12166>
- Galloway, N. (2020). English in higher education – English medium Part 1: Literature review. British Council.
- Hillalliyati, N. (2022). The Implementation of ESP at the Faculty of Economy and Islamic Business UIN SMH Banten. *JL3T (Journal of Linguistics, Literature and Language Teaching)*, 8(1), 9–17. <https://doi.org/10.32505/jl3t.v8i1.4019>
- Kusuma, H. A., & Apriyanto, S. (2018). Strategy on Developing English Learning Material for Specific Purposes. *IJECA (International Journal of Education and Curriculum Application)*, 1(3), 39. <https://doi.org/10.31764/ijeca.v1i3.2144>
- Membrive, V., & Armie, M. (Eds.). (2020). Using Literature to Teach English as a Second Language: IGI Global. <https://doi.org/10.4018/978-1-7998-4670-3>
- Rohimajaya, N. A., Sudirman, A., & Hamer, W. (2021). Developing English Materials for the Students of Information System Department at Technology and Information Faculty, Mathlaul Anwar University Banten. *Language Circle: Journal of Language and Literature*, 15(2), 241–248. <https://doi.org/10.15294/lc.v15i2.26275>
- Sukmawati, S., Syam, N. I. S., Jubhari, Y. J., Mardiani, M., Sasabone, L., & Sujarwo, S. (2023). Implementation of Technology on English for Specific Purposes (ESP) Students in Communicative Language Teaching Approach. *Ethical Lingua: Journal of Language Teaching and Literature*, 10(1). <https://doi.org/10.30605/25409190.566>
- Torang Siregar. (2023). Stages of Research and Development Model Research and Development (R&D). *DIROSAT: Journal of Education, Social Sciences & Humanities*, 1(4), 142–158. <https://doi.org/10.58355/dirosat.v1i4.48>

- Visnhu Pradana, B. G., & Mario Pratama, Y. (2022). THE ROLE OF THE DIGITALIZATION OF LEARNING MEDIA ON THE QUALITY OF LEARNING. *Jurnal Sosial Humaniora*, 13(2), 145–153. <https://doi.org/10.30997/jsh.v13i2.4989>
- Wardah, W. (2016). Pembelajaran Bahasa Inggris di Perguruan Tinggi Islam dalam Konteks Esp (English For Spesific Purpose). *Al-Hikmah*, 10(2). <https://doi.org/10.24260/al-hikmah.v10i2.618>